

## ABSTRAK

**Rizki Imanudin:** *Konsep Ulul Albab dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 190-191.*

*Ulul Albab* merupakan orang yang sedianya Mampu memanfaatkan kalbu, akal serta jasmaninya, yang pada akhirnya mampu meningkatkan keimanannya kepada Allah Swt. Namun pada faktanya dizaman sekarang banyak orang yang sedianya tidak mampu mengintegrasikan antara pontensi akalnya untuk memikirkan segala ciptaan Allah Swt dengan potensi hatinya untuk berdzikir kepada Allah Swt dan jasmaninya untuk beribadah kepada Allah Swt.

Penelitian ini membahas tentang Konsep *Ulul Albab* dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 190-191 yang mana dikemukakan oleh Abudinnata bahwasannya konsep *Ulul Albab* ialah dia yang melakukan *Tadzakkur* dan *Tafakkur* kemudian direlevansikan dengan Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui pendapat para mufassir mengenai Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 190-191; (2) Mengetahui Konsep *Ulul Albab* dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 190-191; (3) mengetahui relevansi konsep *Ulul Albab* dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 190-191 dengan Pendidikan Agama Islam.

Dalam penelitian ini peneliti menggali konsep *Ulul Albab*, menguraikan penafsiran para mufassir mengenai Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 190-191 serta mencari mengenai konsep *Ulul Albab* didalamnya lalu direlevansikan dengan Pendidikan Agama Islam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, dengan metode *content analysis* (analisis isi). Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara studi kepustakaan (*library research*). Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat langkah yakni proses satuan, kategorisasi, penafsiran, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Konsep *Ulul Albab* dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 190-191 yakni adanya integrasi antara akal (pikir) dan juga hati (dzikir); (2) Menurut para mufassir, diantaranya yakni Imam Ibnu Katsir, Ahmad Mustafa Al-Maraghi, Quraisy Syihab dan Jalaludin Al-Mahalli intinya segala sesuatu yang Allah ciptakan pasti memiliki manfaat dan tidak sia-sia, maka sedianya manusia memikirkan segala ciptaan Allah Swt serta berdzikir dalam setiap keadaan; (3) Relevansi Konsep *Ulul Albab* dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 190-191 dengan Tujuan Pendidikan agama Islam ialah ; (1) Orang yang selalu berdzikir kepada Allah kapanpun dan di manapun dia berada (2) Orang yang berusaha menggali ke-Esa-an Tuhannya dengan selalu memikirkan ciptaan-Nya secara bersungguh-sungguh dan berusaha untuk mendalaminya (3) Orang yang tunduk dan memasrahkan jiwa raganya dengan cara beribadah kepada Allah SWT dengan mengimani dan mentaati seruan dari Allah SWT (4) Orang yang selalu ta'dzhim pada guru (pendidik) dengan cara merendahkan diri dan mengagungkannya. (5) Menumbuhkan dan mengembangkan ketakwaan kepada Allah.

**Kata Kunci:** *Ulul Albab, Relevansi, Pendidikan Agama Islam*